

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada perlakuan yang telah dilakukan pada uji bakar *briket biomassa* berdiameter 5 cm dan -3 cm yaitu

1. Tungku *biomassa* prinsipnya yaitu memproduksi gas terutama *karbon monoksida* yang dihasilkan dari pembakaran *biomassa* baik dari arang tempurung kelapa ataupun sumber *biomassa* lainnya dengan pengkondisian udara. *Biomassa* dibakar cukup untuk mengkonversi bahan bakar menjadi abu, oksigen dan gas lain yang dihasilkan sepanjang proses sehingga dapat bereaksi dengan karbon yang terdapat pada abu yang temperaturnya lebih tinggi, maka akan menghasilkan *karbon monoksida* yang mudah menyala (CO), hidrogen (H₂) dan metana (CH₄).
2. Pada perlakuan uji bakar *briket biomassa* ini menggunakan tekanan berupa Lpg yaitu sebesar 5,5 tekanan *blower* yaitu 2 dan *compresor* 4, Pada *briket biomassa* ukuran yang besar akan menghasilkan *briket* dengan rongga yang lebih besar, hal ini justru yang membuat oksigen dapat masuk dalam rongga *briket biomassa* sehingga reaksi oksidasi ini bisa terjadi lebih cepat apabila dibandingkan dengan *briket biomassa* dengan yang lebih kecil. Adapun hasil yang didapat pada perlakuan ini *briket biomassa* berdiameter 5 cm lebih membutuhkan waktu yang lama dari pada *briket biomassa* berdiameter -3 cm ini dikarenakan sampel berdiameter 5 cm lebih besar rongga nya sehingga menghambat reaksi pembakaran

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat saran pada penelitian selanjutnya yaitu menggunakan sampel *briket biomassa* 2 jenis yang berbeda dengan diameter yang sama seperti pada penelitian kali ini agar terlihat lebih jelas perbedaannya dan bisa dibandingkan dari kedua sampel mengenai pengaruh perbedaan diameter pada lama waktu laju pembakaran